BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara moralitas dengan sikap terhadap korupsi. Semakin tinggi moralitas maka semakin negatif sikap terhadap korupsi, demikian juga sebaliknya. Adapun moralitas memberikan sumbangan sebesar 21,4% terhadap sikap terhadap korupsi.

B. Saran

1. Bagi subjek

   Hendaknya perangkat desa dapat menekan sikapnya yang positif terhadap korupsi dengan cara mengupayakan peningkatan moralitasnya yang masih tergolong cenderung rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan moralitas dengan cara memiliki aspek etika otonomi (seperti memiliki pandangan bahwa setiap warga (dari semua golongan) berhak mendapat pelayanan yang baik, sehingga dapat melayani warga dengan tidak membeda-bedakan status sosial mereka), aspek etika masyarakat (seperti mejalankan tugas sebagai perangkat desa sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga tidak memungut biaya pribadi yang tidak sesuai dengan tarif yang sudah ditentukan), dan aspek etika ketuhanan (menjalankan nilai-nilai atau ajaran agama (konsep ketuhanan/ keilahian) dalam bekerja).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai sikap terhadap korupsi disarankan untuk memerhatikan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap sikap. Faktor-faktor tersebut antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional.